

## **BAB III**

### **GAMBARAN UMUM**

#### **3.1 Sejarah PT. Bank Jabar Banten, Tbk**

PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten dengan sebutan Bank Jabar Banten merupakan bank umum milik Pemerintah Provinsi Jawa Barat dan Pemerintah Provinsi Banten bersama-sama dengan pemerintah kota/kabupaten se-Jawa Barat dan Banten. Bank Pembangunan Daerah (BPD) Jawa Barat (Jabar) dan Banten merupakan bank milik Pemerintah Provinsi Jawa Barat dan Pemerintah Provinsi Banten bersama-sama dengan pemerintah kota/kabupaten se-Jawa Barat dan Banten. Dasar pendiriannya adalah Peraturan Pemerintah (PP) Republik Indonesia (RI) Nomor 33 Tahun 1960 tentang Penentuan Perusahaan di Indonesia Milik Belanda yang Dinasionalisasi. Salah satu perusahaan milik Belanda yang berkedudukan di Bandung yang dinasionalisasi adalah NV Denis (De Erste Nederlansche Indische Shareholding), bergerak di bidang bank hipotek.

Sebagai tindak lanjut dari PP Nomor 33 Tahun 1960, Pemerintah Provinsi Jawa Barat dengan Akta Notaris Noezar Nomor 152 Tanggal 21 Maret 1961 dan Nomor 184 Tanggal 13 Mei 1961 serta dikukuhkan dengan Surat Keputusan (SK) Gubernur Provinsi Jawa Barat Nomor 7/GKDH/BPD/61 Tanggal 20 Mei 1961 mendirikan PT Bank Karya Pembangunan dengan modal dasar untuk pertama kali berasal dari kas daerah sebesar Rp2.500.000. Sebagai upaya untuk menyempurnakan kedudukan

hukum Bank Karya Pembangunan Daerah Jabar, dikeluarkan Peraturan Daerah (Perda) Provinsi Jawa Barat Nomor 11/PD-DPRD/72 Tanggal 27 Juni 1972 tentang Kedudukan Hukum Bank Karya Pembangunan Daerah Jawa Barat sebagai perusahaan daerah (PD) yang berusaha di bidang perbankan.

Selanjutnya, melalui Perda Provinsi Jawa Barat Nomor 1/DP-040/PD/1978 Tanggal 27 Juni 1978, nama PD Bank Karya Pembangunan Daerah Jabar diubah menjadi BPD Jabar. Seiring kebutuhan nasabah maka pada tahun 1992 aktivitas BPD Jabar ditingkatkan menjadibank umum devisa berdasarkan SK. Direksi Bank Indonesia (BI) Nomor 25/84/KEP/DIR Tanggal 2 November 1992. Selanjutnya, berdasarkan Perda Nomor 11 Tahun 1995, bank ini mempunyai sebutan Bank Jabar dengan logo baru. Mengikuti perkembangan perekonomian dan perbankan, berdasarkan Perda Nomor 22 Tahun 1998 dan Akta Pendirian Nomor 4 Tanggal 8 April 1999 berikut Akta Perbaikan Nomor 8 Tanggal 15 April 1999 yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman RI pada tanggal 16 April 1999, bentuk hukum Bank Jabar diubah dari PD menjadi perseroan terbatas (PT).

Untuk memenuhi permintaan masyarakat akan jasa layanan perbankan yang berlandaskan syariah, sesuai dengan izin BI Nomor 2/18/DpG/DPIP Tanggal 12 April 2000, sejak tanggal 15 April 2000, Bank Jabar menjadi BPD pertama di Indonesia yang menjalankan dual banking system, yaitu memberikan layanan perbankan dengan sistem konvensional dan sistem syariah. Agar lebih leluasa melaksanakan ekspansi usaha, berdasarkan hasil rapat umum pemegang saham (RUPS) tanggal 16 April 2001, disetujui

peningkatan modal dasar Bank Jabar menjadi Rp.1 triliun. Selanjutnya, berdasarkan hasil keputusan RUPS yang diselenggarakan pada tanggal 14 April 2004 dengan Akta Nomor 10 Tanggal 14 April 2004, modal dasar Bank Jabar dinaikkan dari Rp1 triliun menjadi Rp 2 triliun.

Melihat perkembangan yang terus meningkat dan prospek usaha yang terus membaik, pada RUPS tanggal 5 April 2006 ditetapkan bahwa modal dasar Bank Jabar naik dari Rp2 triliun menjadi Rp4 triliun. Pada bulan November 2007, menyusul dikeluarkannya SK. Gubernur BI Nomor 9/63/kep.gbi/2007 tentang Perubahan Izin Usaha Atas Nama PT BPD Jabar Menjadi Izin Usaha Atas Nama PT BPD Jabar dan Banten, dilaksanakan penggantian call name dari Bank Jabar menjadi Bank Jabar Banten.

Produk-produk pada Bank Jabar Banten yaitu sebagai berikut:

1. Divisi konsumen dan ritel
  - a. Bjb kredit guna bhakti.
  - b. Bjb kredit pra purna bhakti.
  - c. Bjb kredit purna bhakti.
  - d. Bjb kredit abdi bhakti.
  - e. Bjb kredit usaha bhakti.
  - f. Bjb back to back loan/cash collateral.
  - g. Bjb deposito perorangan.
  - h. Bjb deposito suka suka.
  - i. Bjb KPR.
  - j. Simpeda .

- k. Tabunganku.
- l. Bjb tandamata.
- m. Bjb tandamata berjangka.
- n. Bjb tandamata gold.
- o. Bjb tandamata haji.
- p. Bjb tandamata bisnis.

## 2. Divisi Mikro dan Bisnis kecil

- a. Kredit cinta rakyat Jawa Barat.
- b. Bjb SRRG.
- c. Bjb KUR.
- d. Bjb kredit mikro usaha.
- e. Bjb kridamas.
- f. Bjb KPPE.
- g. Bjb kredit kopkar.
- h. Bjb kredit BPR.
- i. Kredit investasi pada PDAM.
- j. Kfw-IEPC.

## 3. Divisi Komersial

- 1. Bjb pinjaman daerah.
- 2. Pemberian kredit kepada perusahaan pembiayaan.
- 3. Bjb kredit sindikasi.
- 4. Bjb kredit modal kerja.
- 5. Bjb kredit investasi umum.

6. Bjb giro korporasi.
  7. Bjb garansi bank.
  8. Bjb deposito korporasi.
4. Perbankan internasional
- a. Nostro account bank bjb.
  - b. SKBDN.
  - c. Bank koresponden bank bjb.
  - d. Bjb remittance.
  - e. Trade finance & services.
  - f. Bjb giro valas.
  - g. Bjb tandamata dollar.
  - h. Bjb deposit valas.

Prinsip-prinsip operasional :

1. Kehati-hatian: prinsip kehati-hatian sebagai dasar utama dalam menentukan setiap langkah dan tindakan guna mewujudkan misi Bank.
2. Terpercaya: prinsip untuk menjadikan Bank Jabar Banten sebagai bank kepercayaan masyarakat.
3. Kebersamaan: prinsip kebersamaan yang selalu dibina untuk menjadikan Bank Jabar Banten sebagai bank kebanggaan masyarakat.
4. Kemitraan: prinsip untuk terus menjaga dan menjalin hubungan yang baik dan saling menguntungkan dengan para nasabah.
5. Dinamis: kedinamisan dalam setiap kegiatan dan tindakan dalam upaya memberikan pelayanan yang terbaik bagi nasabah.

6. Keandalan dan kekuatan yang dimiliki dari dalam perusahaan, telah menjadikan Bank Jabar Banten menjadi bank yang kuat dan tetap bertahan.

### 3.2 Visi Misi PT. Bank Jabar Banten, Tbk

PT. Bank Jabar Banten bertekad menjadi 10 bank terbesar dan berkinerja baik di Indonesia. Nilai-nilai yang menjadi pedoman bank jbb dalam menciptakan produk dan layanan yang unggul untuk mewujudkan visi dan misi bank bjb menjadi bank nasional berkinerja baik.

Adapun misi dari PT. Bank Jabar Banten yaitu :

1. Penggerak dan pendorong laju perekonomian daerah.
2. Melaksanakan penanaman uang daerah.
3. Salah satu sumber pendapatan asli daerah.

### 3.3 Budaya PT. Bank Jabar Banten, Tbk

Budaya adalah satu set nilai, penuntun, kepercayaan, pengertian, norma falsafah, etika dan cara berfikir, setiap organisasi (perusahaan) pasti memiliki budaya yang dirumuskan oleh para pendiri organisasi (perusahaan) dan dianut oleh setiap komponennya. Dalam rangka mendukung pencapaian visi dan misi bjb menjadi 10 bank terbesar dan berkinerja baik di Indonesia, bank **bjb** telah melakukan beberapa perubahan, salah satunya transformasi budaya perusahaan. Budaya perusahaan tersebut mencerminkan semangat bank **bjb** dalam menghadapi persaingan perbankan yang semakin ketat dan dinamis. Nilai-nilai budaya perusahaan (*corporate values*) yang telah dirumuskan yaitu **GO SPIRIT** yang merupakan perwujudan dari *Service*

***Excellence, Professionalism, Integrity, Respect, Innovation, Trust*** yang dijabarkan dalam 12 perilaku utama :

1. *Service Excellence*

- a. Focus pada nasabah
- b. Proaktif dan cepat tanggap dalam memberikan layanan bernilai tambah

2. *Professionalism*

- a. Bekerja efektif, efisien dan bertanggung jawab
- b. Meningkatkan kompetensi untuk menghasilkan kinerja terbaik

3. *Integrity*

- a. Jujur, disiplin dan konsisten
- b. Memahami dan melaksanakan ketentuan yang berlaku

4. *Respect*

- a. Menghormati dan menghargai serta terbuka terhadap perbedaan
- b. Memberi dan menerima pendapat yang positif dan konstruktif

5. *Innovation*

- a. Kreatif dan inovatif untuk memberikan solusi yang terbaik
- b. Melakukan perbaikan berkelanjutan

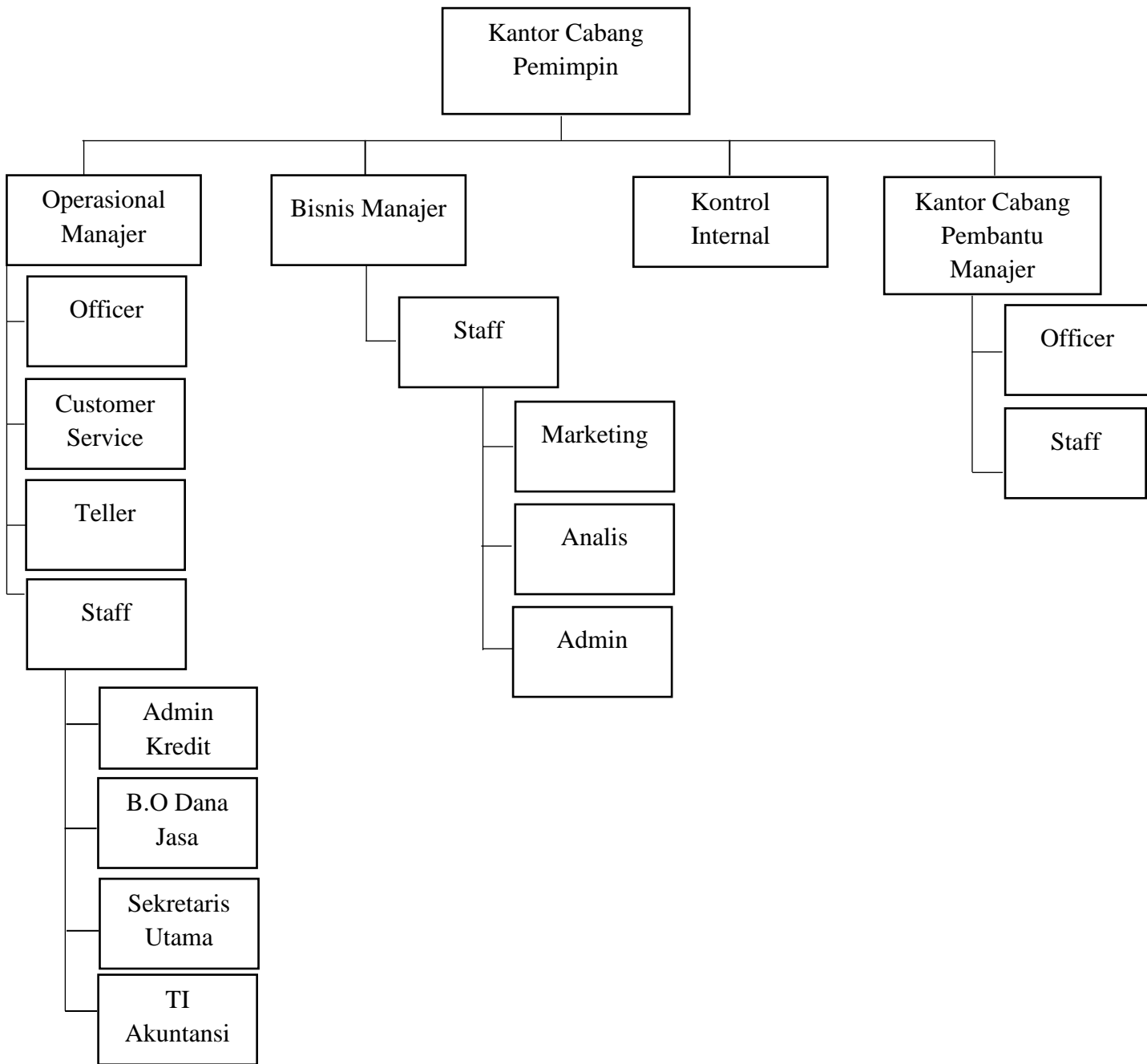
6. *Trust*

- a. Berperilaku positif dan dapat dipercaya
- b. Membangun sinergi untuk mencapai tujuan perusahaan

### **3.4 Struktur Organisasi PT. Bank Jabar Banten, Tbk**

Struktur organisasi adalah bagaimana pekerjaan dibagi, dikelompokkan, dan dikoordinasikan secara formal. Dalam menjalankan kegiatannya, PT. Bank BJB memerlukan struktur organisasi serta uraian yang jelas tentang tugas dan tanggung jawab masing-masing elemen yang bergerak dalam sistem manajemen perusahaan, sehingga kegiatan operasional perusahaan dapat berjalan normal dan mempunyai produktivitas yang tinggi. Untuk lebih jelasnya struktur organisasi PT. Bank BJB dapat dilihat pada gambar 3.2 berikut ini:





Sumber: PT. Bank BJB Tbk Kantor Cabang Tasikmalaya

**Gambar 3.1**  
**STRUKTUR ORGANISASI PT. BANK BJB KANTOR CABANG**  
**TASIKMALAYA**

Adapun uraian tugas dan tanggung jawab pada masing-masing jabatan dalam struktur organisasi PT. Bank BJB Tbk. Dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Pemimpin Cabang

Tugas-tugas nya yaitu:

- Kepala pengelola (*top management*) yang membawahi 3 divisi, yaitu divisi operasional, divisi bisnis, divisi Control Internal Cabang.
- Melakukan pengendalian dan pengawasan atas prosedur kerja sekaligus pelaksanaannya.
- Melakukan koordinasi dan kerjasama di tingkat cabang pembantu sesuai dengan kewenangan tugasnya dan memantau pelaksanaan tindak lanjut audit di tingkat cabang sesuai kewenangan tugasnya.

b.Operasional Cabang

- Mengkoordinir tugas dan fungsi dari Operasional *Supervisor* dan para staf.
- Mengawasi kinerja para staf dibawahnya
- Memberikan reward dan punishment kepada staf dibawahnya

c.*Officer*

- Mengawasi kinerja *frontliner*
- Mengotorisasi buku tabungan nasabah yang baru dibuat
- Menangani nasabah yang komplain

d.*Customer Service*

- Memberikan pelayanan tabungan

- Melayani proses pembukuan rekening rupiah dan valas
- Melayani proses penutupan dan perpanjangan rekening rupiah dan valas

e. Teller

- Melayani setoran tunai dan pembayara deposito
- Melayani penabungan dan penarikan uang tunai
- Mengelola proses ke cabang

f. Staf Operasional Manager terdiri dari:

1. Admin Kredit

- Dokumentasi kredit
- Laporan pemeriksaan akhir (LPA)
- *Maintenance* pelaksanaan kredit
- Menganalisis pelaksanaan kredit

2. B.O Dana Jasa

- Melakukan proses kliring
- Melakukan proses *on-line time* melalui RTGS (*Real Time Gross Settlement*)
- Memelihara transaksi cabang

3. Sekretaris Utama

- Melaporkan situasi dan kondisi operasional bank
- Mengelola surat masuk ataupun surat keluar bank
- Mengelola dana untuk operasional bank
- Mencatat kepentingan setiap staf dalam melakukan tugasnya

#### 4. TI Akuntansi

- Membuat laporan keuangan bank, baik bulanan maupun tahunan
- Mengelola buku besar cabang
- Mengelola pembukuan transaksi
- Pembuatan jurnal transaksi
- Melakukan pencocokan transaksi
- Membuat laporan sistem informasi cabang
- Mengadministrasi pelaporan cabang

#### g. Manajer Bisnis

- Mengkoordinir tugas dan fungsi *marketing* dalam produk *funding* maupun *lending*
- Mengoptimalkan semua target yang diberikan kepada semua staff dibawahnya
- Merancang dan merealisasikan strategi bisnis penghimpunan dana dan penyaluran dana.

#### h. Staf Manajer Bisnis terdiri dari:

##### 1. Marketing

- Melakukan kegiatan pemasaran *funding* dan *lending* produk PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten (BJB) Tbk
- Melakukan kegiatan pemasaran kegiatan pemasaran produk KPR
- Melakukan kegiatan pemasaran kegiatan produk komersial

##### 2. Analis

- Memproses pencairan kredit

- Mensurvei agunan kredit nasabah
- Melakukan pendataan untuk setiap produk

### 3. Admin

- Menyelesaikan kredit macet
- Melayani nasabah yang akan menggunakan Kredit Mikro, Kredit KPR, Kredit Guna Bhakti, dan Kredit Komersial
- Melakukan pengarsipan data nasabah yang kredit

#### i. Manajer Kontrol Internal Cabang

- Mengamati laporan angsuran kredit
- Menandatangani surat penagihan kredit macet nasabah
- Melakukan pengecekan perjanjian Kredit KPR, Kredit Guna Bhakti, dan Kredit Komersial.

### 3.5 Kegiatan Usaha

Adapun kegiatan usaha pada perusahaan Bank BJB dalam menghimpun dananya(*funding*) atau produk dana, yaitu:

#### 1. Tabunganku

Yaitu tabungan untuk perorangan dengan syarat mudah dan ringan yang diterbitkan oleh Bank untuk menumbuhkan budaya menabung serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat, ada beberapa keuntungan :

- Tarik tunai gratis diseluruh jaringan ATM bersama dan Prima.
- Dapat mencetak buku tabungan sendiri melalui *self service pasbook printer(SSPP)*

## 2. Deposito

### a. Deposito suka-suka

Merupakan simpanan berjangka yang sangat fleksibel dalam mata uang rupiah dan dapat dicairkan kapanpun tanpa dikenakan biaya finalty,dan mempunyai suku bunga yang memberikan keuntungan bagi nasabah.

### b. Deposito berjangka

Merupakan simpanan berjangka dalam mata uang rupiah dengan suku bunga yang sangat menarik dan menjadikan investasi anda lebih menguntungkan.

## 3. Giro

Yaitu fasilitas jenis rekening yang menyediakan cek/*bilyet/payment order* yang dapat membantu kemudahan nasabah dalam melakukan transaksi keuangan.

## 4. Reksa Dana

Merupakan wadah untuk menghimpun dana dari permodal yang selanjutnya diinvestasikan kembali ke dalam portofolio efek oleh Manajer Investasi.

Sedangkan kegiatan usaha PT. Bank BJB dalam hal penyaluran dana (*lending*) atau dikenal sebagai fasilitas kredit. Kredit merupakan fasilitas pembiayaan ang diberikan oleh PT. Bank BJB yang berupa penyediaan uang atau tagihan. Fasilitas kredit tersebut diantaranya:

### 1. Kredit Guna Bhakti (KGB)

Yaitu pembiayaan yang diberikan oleh pihak BJB untuk debitur yang mempunyai penghasilan tetap yang gajinya telah/belum disalurkan melalui Bank/tempat debitur bekerja telah memiliki perjanjian kerjasama dengan bank dimana sumber pengembaliannya berasal dari gaji debitur yang digunakan untuk keperluan konsumtif.

### 2. Kredit Pemilikan Rumah (KPR)

Kredit Pemilikan Rumah untuk pembiayaan kepemilikan properti/properti usaha pembelian baru (primary) atau second. Selain itu tersedia pembiayaan untuk Refinancing/Multiguna, Take Over-Xtra, Top Up.

### 3. Kredit Kepada Bpr

Adalah fasilitas kredit yang digunakan untuk kebutuhan ekspansi usaha, refinancing maupun bridging likuiditas yang disesuaikan dengan kebutuhan BPR.

### 4. Kredit Kepada Koperasi

Adalah fasilitas kredit yang diberikan kepada koperasi yang bergerak di bidang simpan pinjam dan unit usaha simpan pinjam.

### 5. Kredit Usaha Mikro (KUM)

Para pelaku usaha perorangan, kelompok usaha dan Badan Usaha (PT atau CV) dalam sektor ekonomi produktif yang termasuk kategori usaha mikro seperti pengusaha kecil, pedagang, wirausaha, wiraswasta produktif yang saat ini telah aktif.

#### 6. Kredit Usaha Rakyat (KUR)

Pelaku Usaha Perorangan atau Badan Usaha pada skala mikro, kecil dan menengah. Meliputi seluruh sektor ekonomi produktif dengan jenis usaha produksi, perdagangan maupun jasa, dengan usaha telah berjalan minimal 6 bulan.

#### 7. Kredit Skema Subsidi Resi Gudang (SSRG)

Kredit yang mendapatkan subsidi bunga dari pemerintah dengan jaminan resi gudang yang diberikan oleh Bank kepada petani, kelompok tani, gabungan kelompok tani dan koperasi. Resi gudang adalah dokumen bukti kepemilikan atas barang yang disimpan di gudang yang diterbitkan oleh pengelola gudang.

#### 8. Kredit Cinta Rakyat

Segmen pasar kredit Perorangan atau Badan Usaha termasuk Koperasi yang masih memiliki potensi untuk dibiayai dengan kredit, yaitu untuk para pelaku usaha dalam sektor produktif meliputi pertanian, tanaman pangan, perkebunan, peternakan, perikanan dan kelautan, kehutanan, perindustrian, perdagangan, pertambangan rakyat dan sektor lainnya dengan usaha telah berjalan minimal 1 tahun untuk perorangan dan 2 tahun untuk badan usaha.

#### 9. Kredit Kategori Usaha Kecil dan Menengah (KUKM)

Para pelaku usaha perorangan dan badan Usaha dalam sektor ekonomi produktif yang masuk kategori Usaha Kecil dan Menengah seperti



pengusaha kecil, pedagang, wirausaha, wiraswasta produktif (khusus perorangan) yang saat ini aktif menjalankan usahanya minimal 3 tahun.

### 3.6 Orbitrase

Kredit Guna Bhakti (KGB) yaitu pembiayaan yang diberikan oleh pihak PT. Bank Jabar Banten untuk debitur yang mempunyai penghasilan tetap yang gajinya telah/belum disalurkan melalui Bank/tempat debitur bekerja telah memiliki perjanjian kerjasama dengan bank dimana sumber pemngembaliannya berasal dari gaji debitur yang digunakan untuk keperluan konsumtif.

Dari paparan diatas adanya prosedur pemberian dan penilaian kredit oleh dunia perbankan secara umum bank yang satu dengan yang lain tidak jauh berbeda. Yang menjadi perbedaan mungkin hanya terletak dari prosedur dan persyaratan yang ditetapkannya dengan pertimbangan masing-masing.

Prosedur pemberian kredit secara umum dapat dibedakan antara pinjaman perorang perseorangan dengan pinjamanoleh suatu badan hukum, kemudian dapat pula ditinjau dari segi tujuannya apakah untuk konsumtif atau produktif.

Ada beberapa prosedur pemberian kredit yaitu :

1. Pengajuan berkas-berkas.
2. Penyelidikan berkas pinjaman.
3. Wawancara I.
4. *On the spot* .
5. Wawancara II.

6. Keputusan kredit.
7. Penandatanganan akad kredit.
8. Realisasi kredit.
9. Penyaluran/penarikan dana.